

26 September 2023

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	26 September 2023
Close	6,998.38	Value (Rp Triliun) 11.97
Change (point)	(18.46)	Volume (Juta lembar) 37.41
Persena (%)	-0.26%	Rupiah vs US\$ (closed) 15,399
Market PER (x)	14.02	LQ45 Persen (%) (0.57)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	3,298	4,480 (1,182)
YoD 2023 Net Foreign Net Trading Value		(3,587)

Global Indices	Last	+ / -	%
Dow Jones	34,007.00	43.04	0.13%
Nasdaq	13,271.00	59.50	0.45%
FTSE	7,624.00	(59.90)	-0.79%
DAX	15,405.00	(151.80)	-0.99%
CAC 40	7,124.00	(60.90)	-0.85%
Hangseng	17,729.00	(328.20)	-1.85%
Nikkei 255	32,679.00	276.20	0.85%
Shanghai	3,115.00	(16.78)	-0.54%

Yield Indo Sun 10Y	6.777	0.0019	0.03%
Yield US10Y	4.544	0.11	2.33%
VIX	16.90	(0.30)	-1.78%
Como Indx	284.94	(1.05)	-0.37%
EIDO	22.81	(0.12)	-0.53%
USD Index	106.00	0.42	0.39%
Euro Index	1.06	(0.01)	-0.56%

Commodities	Cash Ask	0.32	%
Nickel (\$/ton)	19,127.50	(279.00)	-1.46%
Tin (\$/ton)	26,251.00	-	0.00%
Copper	367.60	(2.00)	-0.54%
Oil NYMEX (\$/barrel)	89.84	(0.19)	-0.21%
Gold (\$/t.oz)	1,935.20	(10.40)	-0.54%
CPO (RM/ton)	3,717.00	37.00	1.00%
Natural Gas	2.90	0.25	8.66%
Wood Pulp	5,160.00	50.00	0.97%
Coal NEWC (\$/ton)	160.75	2.25	1.40%

Sumber : bloomberg, lqplus

- IHSG mengalami jenuh beli, akhirnya pada perdagangan kemarin ditutup koreksi 18,46 poin menuju 6.998 Nilai transaksi investor asing dengan bukukan penjualan bersih senilai Rp1,18 triliun. Nilai transaksi *crossing emiten* FREN @58 senilai Rp937 miliar, BBRI @5.304 sejumlah Rp809 miliar, BBNI @9.964 sejumlah Rp662 miliar, BBKA @9.033 capai Rp557 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp11,97 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: GPCO, GZCO, DEWA, TFAS, DAYA, PANI, RONY, HALO, MCOL, FILM, KARW,
- Emiten Lose (%) ISSI: ATAP, TGUK, GEMA, MIRA, TAMU, DEWI, SHID, EPAD, NICL, DGIK, TRST, PGLI
- Emiten Top (%) LQ45: INDY, BBNI, MEDC, ESSA, SCMA, ITMG, INKP, PGAS, AMRT.
- Emiten Lose (%) LQ45: BUKA, MDKA, MAPI, SMGR, TBIG, TLKM, EXCL, TOWR, GGRM, SRTG, BRIS.
- Emiten Top Kompas 100 (%): DOID, TAPG, LSIP, DSNG, INDY, BBNI, ENRG, AALL, MEDC, JPFA, MTMH
- Emiten Lose Kompas 100 (%): BUKA, JKON, MDKA, MAPI, PTPP, ADMR, ADHI, SMGR, OMED, TBIG.
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound 43,04 poin menuju 34.007 seiring *bargain hunting* khusus sektor energi. Pelaku pasar tengah menanti rilis data ekonomi AS maupun sinyal kebijakan moneter yang dikeluarkan The Fed.
- Bursa Uni Eropa berakhir variatif, setelah dikabarkan testimoni dari Bank Sentral AS trend suku bunga mahal akan pertahankan jangka panjang.
- Harga minyak mentah semalam bergerak datar yang akhirnya turun 0,21% menuju USD89,84/barrel setelah dikabarkan Russia melonggarkan larangan ekspor BBM ditengah ketidakpastian suku bunga global.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2023 Fibonacci: **(0,00%)** : 5.735 **(22,99%)**: 6.125 (38.26%) :6.362 **(50,00%)**: 6.550 **(61,80%)** : 6.750 **(76,40%)**: 6.989 **(100%)**: 7.377 . IHSG *Trend Bullish* Pontensi Resistance kisaran : 6.754-6.960. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 6.960 Support I : 6.980 sedangkan Resistance I : 7.030 dan Resistance II: 7.060;
- Kalender Emiten Hari ini : RUPS: HEXA; Rec Date Cash Deviden : BPII Rp45/saham; Dist Date Cash Deviden : BSSR; PublicExpose : HEXA, IKBI;
- Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang menjadi dasar pengaturan terkait bursa karbon yang akan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurutnya, OJK mesti jelas menempatkan lembaganya sebagai pengatur dan pengawas, serta mendengarkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan bursa karbon. OJK juga diminta agar menjalankan pengaturan dan pengawasan sesuai UU P2SK yang mana OJK perlu terbuka kepada seluruh pelaku usaha yang ingin mendapatkan izin sebagai operator bursa karbon. Selain itu Indonesia berpotensi meraih Rp8.000 triliun dari ekonomi karbon, yang bersumber dari hutan hujan tropis seluas 125,8 juta hektare, hutan mangrove 3,31 juta hektare, dan hutan gambut 7,5 juta hektare. Hutan hujan tropis Indonesia diperkirakan dapat menyerap emisi karbon hingga 25,18 miliar ton setara karbondioksida per tahun, hutan mangrove 33 miliar ton setara karbon, dan hutan gambut 55 miliar ton setara karbon.
- Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mengumumkan ini usai menggelar rapat terbatas bersama Jokowi di Istana Merdeka, Jakarta pada Senin, 25 September 2023. Ia menyebut social commerce hanya boleh memfasilitasi promosi barang atau jasa, tidak boleh transaksi langsung. Ia menambahkan, peronnya media sosial dan ekonomi harus dipisahkan.
- Aksi *profit taking* membuat IHSG ditutup koreksi 18,46 poin menuju 6.998 dibawah psikologis 7.000 akibat dari aksi jual bersih investor asing senilai Rp1,18 triliun. Saham-saham berbasis perkebunan memimpin lonjakan ditengahnya *profit taking* bursa Indonesia. Dimana harga spot komoditas yang melanjutkan kenaikan dimulai dari CPO, gas alam. Dengan latar belakang tersebut IHSG peluang teknikal rebound kisaran 6.970-7.060
- Pilihan saham harian ini : ACES, GOTO, TKIM, INKP, BUKA, RAJA, PGAS, PGEO, LSIP, MBMA, BWPT, GZCO, CUAN.

NEWS EMITEN

EXCL – Bidik Perusahaan Tambang.

Penerapan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) di dunia bisnis juga mulai diterapkan di Industri Pertambangan Indonesia. PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) atau (EXCL) melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS) menawarkan solusi inovatif yang bisa mendukung upaya perusahaan pertambangan menerapkan “green mining” dalam operasional mereka dengan Private Network”. Penerapan solusi ini akan mampu meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik dan gas sehingga berpotensi mengurangi emisi karbon hingga 20%. Digitalisasi pada sektor industri pertambangan terus dikembangkan melalui berbagai inisiatif menuju standar pertambangan ramah lingkungan. (Sumber: Emitennews.com)

UNTR – Akuisisi 19,99% Perusahaan Nickel Industries Limited

PT United Tractors Tbk. (UNTR), emiten kontraktor pertambangan terkemuka, melalui anak perusahaannya, PT Danusa Tambang Nusantara, telah melakukan langkah strategis dengan penandatanganan Perjanjian Pengambilan Bagian (Subscription Agreement) bersama Nickel Industries Limited (NIC). Nickel Industries Limited akan mengeluarkan sebanyak 857.000.000 saham biasa baru, setara dengan 19,99% dari total saham yang dikeluarkan oleh NIC, kepada DTN dengan harga AUD\$1,10 per saham. Total nilai keseluruhan transaksi mencapai AUD\$942,7 juta, setara dengan Rp9,39 triliun yang akan disalurkan kepada Danusa. (Sumber: beritainvestor.id/)

TUGU – Perseroan Berinvestasi di PGEO.

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) telah membawa keuntungan fantastis bagi pemegang saham, termasuk emiten asuransi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU). TUGU, yang merupakan entitas usaha PT Pertamina (Persero), telah membuktikan keberhasilannya dalam berinvestasi di PGEO. Kabarinya perseroan Kerja sama dengan Kenya ini menjadi langkah awal bagi PGEO untuk menjadi perusahaan energi hijau kelas dunia (World-Class Green Energy Company). Saat ini, kedua belah pihak sedang berbagi data untuk melanjutkan proyek ini. (Sumber: Beritainvestasi.id)

BBNI – Rencana Stock Split 1:2

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) mengumumkan rencananya untuk melakukan pemecahan saham beredar atau stock split dengan rasio 1:2. Keputusan ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tahun 2023. Bahwa pelaksanaan stock split ini akan efektif paling lambat pada tanggal 10 Oktober 2023. Hal ini sesuai dengan Service Level Agreement (SLA) Bursa Efek Indonesia (BEI). Okki juga melihat adanya potensi kenaikan harga saham BBNI terkait aksi korporasi ini. Saat ini, rasio price to book value (PBV) BBNI sebesar 1,2 kali, di bawah rata-rata 10 tahun yang berada di kisaran 1,4 kali. (Sumber: Beritainvestor.id)

WIRG – Kerjasama Rainbow Lewat Teknologi Web 3.0

WIR Group, perusahaan teknologi imersif terkemuka yang berfokus pada bidang Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), dan Artificial Intelligence (AI), kini menjalankan langkah inovatif dengan menjalin kolaborasi yang menarik bersama Rainbow Moto Builder, sebuah perusahaan modifikasi motor terkemuka di Indonesia. Tujuan utama dari kolaborasi ini adalah membawa pengembangan inovasi industri otomotif melalui penerapan teknologi canggih web 3.0. Kedua perusahaan berupaya tidak hanya untuk mengangkat standar branding dalam industri otomotif, tetapi juga untuk mendefinisikan pengalaman pelanggan dan menghadirkan solusi-solusi cerdas yang dapat mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan dunia kendaraan bermotor. (Sumber: Beritainvestor.id)

INDY – Anak Usahanya Dapat Pinjaman Senilai USD50 juta.

PT Indika Energy Tbk. (INDY) telah mengumumkan bahwa dua entitas usahanya, yaitu PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE) dan PT Interport Mandiri Utama (IMU), telah mendapatkan fasilitas pinjaman dana dari PT Bank DBS Indonesia (DBS). Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung berbagai kegiatan bisnis kedua perusahaan tersebut. KGTE menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) senilai US\$ 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun 6 bulan. Dana yang diterima ini akan digunakan oleh KGTE untuk membayar fasilitas term loan sindikasi KGTE. (Sumber: Emitennews.com)

PGEO – Perseroan Pegang Sertifikat Geothermal.

PT Pertamina Geothermal Tbk. (PGEO) telah menggenggam sertifikat pengurangan emis gas rumah kaca (GRK) yang telah diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) jelang peresmian bursa karbon. PGEO menjadi satu dari dua perusahaan yang telah tercatat selain PT UPC Sidrap Bayu Energi dan PT PJB UP Muara Karang milik PLN. Selain itu, PGEO mendaftarkan kegiatan unit usaha Proyek Lahendong Unit 5 & Unit 6 yang telah berkontribusi atas penurunan karbon sebesar 202.989 ton. (Sumber: Emitennews.com)

DSSA – Telah Jual 35,5 Miliar Saham FREN Di Rp79/saham

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) mengakui telah menjual 35,5 miliar lembar efek bersifat ekuitas PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) pada harga Rp79/saham. Transaksi tersebut, DSSA kini memegang sebanyak 22.486.218.200 lembar saham atau 6,7 persen dari 52.986.218.200 helai atau 15,8 persen porsi kepemilikan pada emiten telekomunikasi tersebut. Adapun beberapa transaksi yang terekam diantaranya, saham PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) pada perdagangan sesi I tanggal 14 September 2023 ditransaksikan di pasar Negosiasi pada level Rp79 per lembar dengan jumlah saham sebanyak 138 juta lot. (Sumber: Beritainvestor.id)

TPIA – Erwin Ciputra Beli Saham TPIA Kisaran Rp2.120-2.180/saham

Erwin Ciputra selaku Direktur Utama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) telah menambah porsi kepemilikan sahamnya pada tanggal 18 September 2023. Erwin Ciputra telah membeli sebanyak 462.000 lembar saham TPIA di harga Rp2.120-Rp2.180 per saham. Pasca pembelian, maka kepemilikan saham Erwin di TPIA bertambah menjadi 137.330.772 atau 0,16%. (Sumber: Beritainvestor.id)

Rekomendasi Kompas 100
Berdasarkan Trading Harian
ACES Closed Price : 790
Buy Kisaran : 770-780
Stoplose : 760
Target Sell 1 : 830
Target Sell 2 : 860

TKIM Closed Price: 10.075
Buy Kisaran : 9.700-9.800
Stoplose : 9.600
Target Sell 1 : 10.400
Target Sell 2 : 10.800

BUKA Closed Price: 214
Buy Kisaran : 210-212
Stoplose : 208
Target Sell 1 : 226
Target Sell 2 : 234

DISCLAIMER ON

GOTO Closed Price: 87
Buy Kisaran : 85-87
Stoplose : 84
Target Sell 1 : 91
Target Sell 2 : 95

INKP Closed Price: 11.550
Buy Kisaran : 11.300-11.400
Stoplose : 11.150
Target Sell 1 : 12.100
Target Sell 2 : 12.600

RAJA Closed Price: 980
Buy Kisaran : 960-970
Stoplose : 950
Target Sell 1 : 1.030
Target Sell 2 : 1.070

DISCLAIMER ON

Saham Fluktuatif
LSIP Price : 1.030
Buy Kisaran : 1.000-1.020
Stoplose : 990
Target Sell 1 : 1.080
Target Sell 2 : 1.120

PGEO Closed Price: 1.605
Buy Kisaran : 1.580-1.600
Stoplose : 1.550
Target Jual 1 : 1.680
Target Jual 2 : 1.750

GZCO Closed Price: 112
Buy Kisaran : 109-111
Stoplose : 109
Target Sell 1 : 118
Target Sell 2 : 123

DISCLAIMER ON

MBMA Price: 915
Buy Kisaran : 900-910
Stoplose : 885
Target Sell 1 : 960
Target Sell 2 : 1.000

BWPT Closed Price: 62
Buy Kisaran : 61-62
Stoplose : 60
Target Sell 1 : 65
Target Sell 2 : 68

CUAN Price: 3.180
Buy Kisaran : 3.100-3.130
Stoplose: 3.080
Target Sell 1 : 3.330
Target Sell 2 : 3.500

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	E,X	48	DIGI	E,X	95	LAND	X	142	RONY	X
2	ABDA	X	49	DPUM	X	96	LAPD	S,X	143	SAFE	E,X
3	AGAR	X	50	DSSA	X	97	LCGP	L,Y,X	144	SBAT	X
4	AIMS	L	51	DUCK	L,Y,X	98	LCKM	X	145	SCPI	X
5	AKKU	X	52	ELTY	L,X	99	LIFE	X	146	SIMA	E,L,Y,X
6	ANDI	X	53	ENVY	L,S,Y,X	100	LMAS	L,Y,X	147	SKYB	L,Y,X
7	ARGO	E,X	54	EPAC	X	101	LMSH	X	148	SMRU	X
8	ARKA	X	55	ETWA	E,S,X	102	LPPF	E,X	149	SOHO	X
9	ARMY	L,Y,X	56	FISH	X	103	MABA	D,L,Y,X	150	SONA	X
10	ARTI	E,D,L,Y,X	57	FLMC	D,L,Y,X	104	MAGP	L,Y,X	151	SREL	M,E,X
11	ASRM	X	58	FORZ	B,L,Y,X	105	MAMI	B,L,Y,X	152	SRSN	X
12	BAPI	L,X	59	GAMA	L,Y,X	106	MAMI	B,L,Y,X	153	SSTM	X
13	BATA	X	60	GIAA	B,E,X	107	MDIA	X	154	SUGI	L,Y,X
14	BAUT	X	61	GLOB	E,X	108	MDRN	E,Y,X	155	SUPR	X
15	BEKS	X	62	GMFI	E,X	109	MGNA	X	156	SURE	X
16	BELI	I	63	GMTD	X	110	MIRA	X	157	TALF	X
17	BIKA	E,X	64	GOLL	B,L,Y,X	111	MKNT	E,X	158	TAMA	X
18	BIMA	X	65	GOTO	K	112	MRAT	L	159	TAMU	X
19	BIPP	X	66	HADH	X	113	MTFN	E,L,Y,X	160	TARA	X
20	BKDP	L	67	HDTX	E,X	114	MTPS	S,X	161	TAXI	X
21	BKSL	X	68	HKMU	B,D,L,Y,X	115	MTRA	E,D,L,Y,X	162	TDPM	L,X
22	BLTA	X	69	HOME	A,L,Y,X	116	MYRX	B,L,Y,X	163	TECH	L,X
23	BOLT	X	70	HOPE	X	117	MYRX	B,L,Y,X	164	TELE	E,X
24	BOSS	B,E,X	71	HOTL	M,L,Y,X	118	MYTX	E,X	165	TFCO	X
25	BSWD	X	72	HRME	X	119	NASA	X	166	TGRA	X
26	BTEK	X	73	IBFN	E,X	120	NETV	E,X	167	TIFA	X
27	BTEL	E,X	74	IBST	X	121	NIPS	B,L,Y,X	168	TIRA	X
28	BUKA	I	75	IJKP	X	122	NTBK	X	169	TIRT	E,X
29	BUVA	E,X	76	IKAI	X	123	NUSA	L,Y,X	170	TOPS	X
30	BYAN	C	77	INAF	E,X	124	OCAP	E,D,S,X	171	TOYS	M
31	CANI	E,X	78	INTA	E,X	125	PADI	X	172	TRAM	L,Y,X
32	CBMF	L,X	79	JECX	X	126	PLAS	L,Y,X	173	TRIL	L,Y,X
33	CENT	E,X	80	JGLE	X	127	PNSE	X	174	TRIO	E,X
34	CLAY	E,X	81	JKSW	E,S,X	128	POLU	L	175	TRST	X
35	CMPP	E,X	82	JSKY	M,L,X	129	POLY	E,X	176	TRUE	X
36	CNKO	E,X	83	JSPT	X	130	POOL	L,Y,X	177	UNIT	L,Y,X
37	CNTB	E,X	84	KARW	E,X	131	POSA	E,X	178	UNSP	E,L,X
38	CNTX	E,X	85	KBAG	X	132	PPRO	X	179	VIVA	E,X
39	COWL	B,E,D,L,Y,X	86	KBLV	E,X	133	PRAS	M	180	WICO	E,X
40	CPRI	L,Y,X	87	KBRI	L,S,Y,X	134	PTPP	M	181	WINR	X
41	CSMI	S,X	88	KIAS	X	135	PURA	X	182	WOWS	X
42	CTBN	X	89	KOIN	E,X	136	PURE	L,Y,X	183	WSBP	E,X
43	CTTH	X	90	KOTA	X	137	RBMS	X	184	WSKT	M
44	CUAN	X	91	KPAL	B,L,Y,X	138	REAL	X	185	ZINC	X
45	DADA	X	92	KPAS	B,L,Y,X	139	RIMO	L,Y,X			
46	DEAL	M,E,X	93	KRAH	B,L,Y,X	140	RMBA	X			
47	DEFI	X	94	KREN	X	141	ROCK	X			

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
I	Perusahaan Tercatat yang tidak menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
K	Perusahaan Tercatat yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir

Sumber : idx.co.id
Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
